

# PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGGUNAAN *MICROSOFT WORD REFERENCING TOOL* PADA GURU SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Tutik Fitri Wijayanti<sup>1</sup>, Sulton Nawawi<sup>2</sup>, Lia Auliandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: fitri\_wijayanti@live.com

**Abstract.** *Writing scientific papers, especially Classroom Action Research, requires citation from references used, including by teachers of Senior High School of Muhammadiyah 2 Palembang. The consistency of writing scientific citations can use the application available in Microsoft Word. Therefore, this action aimed to train teachers to use the Microsoft Word Referencing Tool to improve their skills in citation. The method of this action was done by direct training and it was given a questionnaire for teachers to find out the training results. The results obtained that the participants said the knowledge gained was new and the training process was easily understood by the participants.*

**Keywords:** *making citation, Microsoft Word Referencing Tool*

**Abstrak.** Penulisan karya ilmiah, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dalam pembuatan bahan ajar membutuhkan *citation* atau sitasi (kutipan) dari referensi yang digunakan, termasuk oleh guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Konsistensi penulisan sitasi karya ilmiah dapat menggunakan aplikasi yang tersedia di *Microsoft Word*. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru menggunakan *Microsoft Word Referencing Tool* untuk meningkatkan keterampilannya dalam mensitasi. Metode kegiatan ini dilakukan dengan cara pelatihan langsung dan diberikan kuisioner bagi peserta untuk mengetahui hasil pelatihan. Hasil yang diperoleh bahwa para peserta menyatakan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang baru dan proses pelatihan mudah dipahami oleh peserta.

**Kata Kunci:** pembuatan sitasi, *Microsoft Word Referencing Tool*

## PENDAHULUAN

Menyusun karya ilmiah, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat dibutuhkan bagi guru. PTK penting digunakan untuk kenaikan pangkat bagi guru, yang tentunya publikasi atas hasil PTK menjadi salah satu hal yang wajib dipenuhi oleh guru. Dalam penulisan karya ilmiah hasil PTK, tentunya membutuhkan *citation* atau sitasi (kutipan), sehingga membutuhkan referensi. Referensi dalam sebuah karya ilmiah merupakan sumber kutipan yang menunjukkan argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu, sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual yang digunakan.

Dalam praktik penulisan, seringkali masyarakat akademik tidak konsisten dalam penulisan sumber kutipan tersebut. Misalnya saja, adanya sumber sitasi (referensi) namun tidak dituliskan dalam daftar pustaka, ataupun sebaliknya. Padahal sebuah sitasi dan daftar pustaka adalah satu-kesatuan yang harus ada dalam sebuah karya ilmiah yang ingin dihasilkan.

Contoh lain adalah tidak konsistennya penggunaan standar baku atau gaya referensi (*reference style*) yang digunakan dalam menulis sumber sitasi dan daftar pustaka. Untuk menghindari sikap yang tidak konsisten dalam penulisan sumber sitasi dan daftar pustaka tersebut dapat menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*).

Bantuan perangkat lunak yang paling mudah digunakan adalah *Microsoft Word (Ms. Word) Referencing Tool* yang telah tersedia pada menu bar *Ms. Word*, yaitu *references*. Penggunaan *Ms. Word Referencing Tool* tersebut, penulis dapat menambahkan secara manual rincian buku, artikel atau referensi lainnya yang ingin dikutip dan *Ms. Word* akan secara otomatis memformat ulang sesuai dengan gaya referensi (*reference style*) yang menjadi pilihan penulis. *Ms. Word Referencing Tool* berguna jika penulis hanya memiliki sumber pustaka yang terbatas (The University of Sheffield, 2018). Jika penulis berurusan dengan banyak referensi, maka akan lebih baik penulis

menggunakan perangkat lunak manajemen referensi yang lebih canggih.

Bantuan perangkat lunak *Ms. Word Referencing Tool* tidak hanya membantu menyusun referensi dan daftar pustaka dengan baik dan benar, akan tetapi juga mengelola dokumen referensi, mengambil metadata dokumen referensi, mengelompokkan, membuat catatan serta hal lainnya. Namun sangat disayangkan, ternyata masih terdapat guru di SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang masih kesulitan dalam mensitasi dan belum memahami penggunaan *Ms. Word Referencing Tool*. Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak dalam manajemen referensi yang baik dengan menggunakan *Ms. Word Referencing Tool* sehingga dapat membantu guru-guru dalam mensitasi secara mudah.

Dalam praktik penggunaan manajemen referensi, pelatihan dimulai dari pengertian dan manfaat *Ms. Word Referencing Tool*, kemudian dilanjutkan dengan cara mensitasi menggunakan *Ms. Word Referencing Tool*. Manfaat pelatihan penggunaan *Ms. Word Referencing Tool* adalah untuk memudahkan guru dalam penyusunan keperluan akademik di sekolah dalam penyusunan referensi agar tidak terjadi tindakan plagiarisme.

## METODE

Khalayak dan sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan Keterampilan Penggunaan *Microsoft Word Referencing Tool* ini adalah guru di SMA Muhammadiyah 2 Palembang berjumlah 10 guru. Rancangan evaluasi kegiatan adalah suatu rancangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk itu, instrumen pengukuran pencapaian tujuan kegiatan melalui uji pemahaman dan manfaat materi pengabdian dalam bentuk kuisisioner yang diberikan di akhir kegiatan. Metode yang digunakan berupa metode transfer ilmu dan pelatihan secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia akademik, penggunaan sitasi sangatlah penting karena biasa digunakan

dalam pembuatan makalah, laporan penelitian, proposal penelitian, terlebih lagi dalam pembuatan bahan/sumber ajar bagi siswa. Salah satu cara mensitasi ialah menggunakan *Microsoft Word Referencing Tool* yang merupakan pengolah referensi dan sitasi otomatis yang sudah terpasang (*install*) dari *Ms. Word*. *Microsoft Word Referencing Tool* dapat digunakan secara *offline*, sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun meski tidak ada jaringan internet.

Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, masih banyak guru yang belum menguasai penggunaan *Ms. Word Referencing Tool*, sehingga perlu diadakannya pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan berlangsung selama 1 hari dan diikuti oleh 10 guru yang berkesempatan hadir. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode transfer ilmu yaitu memberikan penjelasan mengenai *Ms. Word Referencing Tool* dan pelatihan secara langsung penggunaan *Ms. Word Referencing Tool*. Materi yang diberikan mengenai pengertian, manfaat, dan tutorial penggunaan *Ms. Word Referencing Tool*. Acara ini berlangsung dengan lancar dibantu pula oleh 3 mahasiswa yang bertugas untuk mengatur absen, kuisisioner, dokumentasi, dan konsumsi.

Setelah kegiatan selesai, peserta diberikan kuisisioner untuk melihat tanggapan pelatihan *Ms. Word Referencing Tool*. Berikut hasil rekapitulasi kuisisioner yang diberikan pada peserta.

1. Dari total 10 peserta diperoleh hasil bahwa *Ms. Word Referencing Tool* merupakan hal yang baru bagi 5 guru, menambah wawasan bagi 1 guru, dan hal yang biasa bagi 4 guru lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa guru-guru di SMA Muhammadiyah 2 Palembang masih banyak yang belum mengetahui mengenai *Ms. Word Referencing Tool*, namun ada pula yang sudah mengetahui sebelumnya.
2. Sembilan (9) guru menyatakan materi pelatihan *Ms. Word Referencing Tool* sangat membantu dan 1 guru menyatakan cukup membantu tugas sekolah yang memerlukan adanya sitasi. Tugas guru yang biasanya menggunakan sitasi tidak hanya dalam hal penelitian atau pembuatan artikel ilmiah,

namun juga ketika guru membuat bahan ajar seperti modul, buku, LKS, dan lainnya. Namun, semua peserta sepakat bahwa kegiatan ini mendukung tugas guru dalam

pekerjaannya, sehingga pelatihan yang diberikan memiliki manfaat yang besar bagi peserta/guru.



**Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan Ms. Word Referencing Tool di SMA Muhammadiyah 2 Palembang**

3. Semua guru sepakat bahwa *Ms. Word Referencing Tool* lebih memudahkan guru dalam pembuatan sitasi dibandingkan dengan pembuatan manual yang selama ini dikenal banyak orang. Kelebihan dari *Ms. Word Referencing Tool* tentunya memudahkan kita dalam pembuatan sitasi dari berbagai *style* tanpa harus menghapalkan cara penyusunan masing-masing gaya referensi. Pembuatan sitasi secara manual selain menyulitkan penulis juga sering membuat penulis lupa mencantumkan referensi, sedangkan menggunakan *Ms. Word Referencing Tool*, referensi yang belum tercantum dapat langsung terdeteksi oleh *Ms. Word Referencing Tool* sehingga menghindarkan penulis dari kasus plagiasi. Dengan kelebihan tersebut, semua guru berpendapat bahwa pelatihan ini sangat membantu dan mendukung tugas-tugas guru di sekolah.
4. Enam (6) peserta menyatakan bahwa tugas-tugas di sekolah sering menggunakan kutipan ataupun sitasi, namun adapula yang berpendapat jarang sebanyak 3 peserta, dan 1 peserta menyatakan tidak pernah.
5. Enam peserta menyatakan bahwa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, guru tidak diwajibkan untuk membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun 2 peserta menyatakan wajib, dan 2 peserta lainnya tidak memberikan respon. Namun, meski

demikian hendaknya guru juga harus memiliki kemampuan dalam pembuatan PTK karena banyaknya manfaat yang diperoleh oleh guru ketika melakukan PTK. Manfaat itu adalah terlatihnya guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

6. Waktu kegiatan pelatihan yang digunakan jika menurut para peserta sudah sangat efektif, namun 2 peserta masih merasa kurang. Hal ini terjadi karena selama pelatihan 2 peserta tersebut merasa waktu dan materi yang diberikan terlalu pendek. Namun, peserta lainnya sudah merasa cukup antara waktu kegiatan dan materi yang diberikan.
7. Kesan yang diperoleh oleh para peserta bahwa ilmu yang diperoleh merupakan ilmu baru dan materi yang disampaikan juga mudah dipahami.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, banyak peserta yang sudah terampil menggunakan *Ms. Word Referencing Tool*. Terlihat di akhir pelatihan, para peserta sudah mampu membedakan pembuatan sitasi dari sumber artikel jurnal, buku, web, atau laporan penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan sudah berhasil, namun masih terdapat kendala. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain sebagai berikut.

1. Materi yang diberikan direspon sangat baik oleh peserta, hal ini dapat dilihat dari antusias para peserta ketika mengikuti kegiatan dan hasil kuisisioner yang diberikan.
2. Materi yang diberikan dianggap hal yang baru dan mudah dipahami oleh peserta karena pelatihan yang diberikan langsung diimplementasikan oleh peserta.
3. Kendala yang dialami selama kegiatan adalah sulitnya mengumpulkan guru karena padatnya jadwal guru di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

### Saran

Perlu diadakannya pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan Mendeley sebagai alternatif pembuatan sitasi yang lebih lengkap.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah

Palembang yang telah bersedia mendanai kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Terjemahan Paramita Rahayu). Jakarta: PT Indeks.
- Ivancevich, J.M., Konopaske, R., & Matteson, M.T. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi, Jilid 1 dan 2*. (Terjemahan Gina Gania). Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A.P. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mathis R.L. & Jackson, J.H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Terjemahan Dian Angelia). Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, E.R. (n.d.). *Menyusun Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis dengan Microsoft Word*. Retrieved from <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/eminugroho-ratna-sari-msc/makalah-sitasi-dan-daftar-pustaka1.pdf>
- The University of Sheffield. (2018, Juli 19). *Microsoft Word Referencing Tool*. Retrieved from The University Library: <https://www.sheffield.ac.uk/library/refmant/wordref>